

## ABSTRAK

### **Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Terhadap Tingkat Laba Perusahaan Pada UMKM Mayang Koleksi**

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Akuntansi

Siti Khoirul Ilma, 2025 (xiv + 63 Halaman)

Email: [sitikhoirulilma10@gmail.com](mailto:sitikhoirulilma10@gmail.com)

---

Laporan akhir ini bertujuan untuk menghitung alokasi biaya bersama dan melihat dampaknya terhadap tingkat laba UMKM Mayang Koleksi yang bergerak dibidang manufaktur dengan memproduksi kemeja, blouse, gantungan kunci, dan bros berbahan songket. Penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. UMKM ini menggunakan bahan dan tenaga kerja yang sama untuk semua produk, sehingga memerlukan metode alokasi yang adil dan proporsional. Permasalahan yang dihadapi adalah belum dilakukannya pembagian biaya yang sesuai antara produk utama dan sampingan. Total biaya produksi bulan Januari 2025 tercatat sebesar Rp464.555.750, sementara total penjualan mencapai Rp746.000.000. Penulis menggunakan metode nilai jual relatif sebagai dasar alokasi. Hasil perhitungan menunjukkan alokasi biaya pada kemeja sebesar Rp239.923.214, *Blouse* Rp222.230.627, gantungan kunci Rp1.254.300, dan bros songket Rp1.147.609, serta laba kotor yang diperoleh sebesar Rp319.842.850. Pembagian biaya setelah proses alokasi lebih tertata dan terbagi sesuai dengan proporsi produksi. Metode ini terbukti efektif dalam mencerminkan pembagian biaya yang lebih akurat. Penerapan metode nilai jual relatif disarankan untuk diterapkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan laba.

**Kata Kunci:** Alokasi Biaya Bersama, UMKM, Harga Pokok Produksi, Laba

## **ABSTRACT**

### ***Calculation of Joint Cost Allocation Against The Company's Profit Level at Mayang Collection MSME***

*Sriwijaya State Polytechnic, Accounting Departemen*

*Siti Khoirul Ilma, 2025 (xiv + 63 Pages)*

Email: [sitikhoirulilma10@gmail.com](mailto:sitikhoirulilma10@gmail.com)

---

*This final report aims to calculate joint cost allocation and analyze its impact on the profit level of Mayang Koleksi MSME, which operates in manufacturing by producing shirts, blouses, keychains, and brooches made from songket fabric. The data collection methods used were interviews and documentation. This MSME utilizes the same materials and labor for all products, thus requiring a fair and proportional cost allocation method. The main issue identified is the absence of proper cost distribution between main and by-products. The total production cost for January 2025 was recorded at Rp464.555.750, with total sales amounting to Rp746.000.000. The author applied the relative sales value method as the basis for cost allocation. The calculated allocations were Rp239.923.214 for shirts, Rp222.230.627 for blouses, Rp1.254.300 for keychains, and Rp1.147.609 for brooches, resulting in a gross profit of Rp319.842.850. After allocation, the cost distribution was more organized and proportionate to production volume. The method proved effective in achieving accurate cost sharing. It is recommended that the relative sales value method be consistently applied as a basis for decision-making and profit improvement.*

***Keywords:*** *Joint Cost Allocation, MSME, Cost of Goods Manufactured, Profit*